

**PENGARUH METODE DISKUSI KELIMPOK TERHADAP NILAI KEBERAGAMAN
DALAM PENDIDIKAN ISLAM SISWA KELAS VII SMP PLUS MUNIRUL ARIFIN NW
PRAYA TA 2023/2024**

Muhammad Zia Ul hak, Marzoan, Ro'ihatul Adni*

*nstitut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email : muhammamdziaulhaq@iaihnwlotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Nilai keberagaman menjadi aspek penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam membentuk sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan memperkuat kohesi sosial di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan tes untuk mengukur tingkat pemahaman serta sikap keberagaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok. Data dianalisis menggunakan uji statistik inferensial untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode diskusi terhadap peningkatan nilai keberagaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan sikap keberagaman siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode diskusi kelompok dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran guna meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya hidup berdampingan dalam perbedaan.

Kata Kunci: *metode diskusi kelompok, nilai keberagaman, pendidikan Islam, siswa SMP*

Abstract. This study aims to analyze the effect of the group discussion method on diversity values in Islamic education among seventh-grade students at SMP Plus Munirul Arifin NW Praya in the 2023/2024 academic year. Diversity values play a crucial role in Islamic education, particularly in fostering tolerance, respect for differences, and strengthening social cohesion in the school environment. This research employs a quantitative approach using a quasi-experimental method. Data collection techniques include observation, questionnaires, and tests to measure students' understanding and attitudes toward diversity before and after implementing the group discussion method. The data were analyzed using inferential statistical tests to determine the significance of the discussion method's effect on enhancing students' diversity values. The findings indicate a significant improvement in students' understanding and attitudes toward diversity after applying the group discussion method. These results suggest that the group discussion method can be an effective teaching strategy for instilling diversity values in Islamic education. Therefore, this method is recommended for classroom implementation to increase students' awareness of the importance of coexistence in diversity.

Keywords: *group discussion method, diversity values, Islamic education, junior high school students*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas proses belajar mengajar, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pemahaman serta membentuk karakter peserta didik (Safitri et al., 2022). Setiap metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi yang

diajarkan, sehingga mereka tidak hanya memperoleh wawasan secara kognitif tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan sosial dan emosionalnya. Dalam konteks pendidikan Islam, pemilihan metode pembelajaran yang tepat tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman akademik siswa terhadap konsep-konsep keislaman, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pemilihan metode yang dapat merangsang interaksi sosial, pemikiran kritis, serta pembentukan nilai-nilai luhur dalam kehidupan siswa menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Metode diskusi kelompok merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi sosial serta memperdalam pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang sedang dipelajari dalam lingkungan kelas (Ridwan et al., 2023). Melalui penerapan metode ini, siswa didorong untuk berpikir secara kritis, menyampaikan pendapatnya secara terbuka, serta mendengarkan berbagai perspektif yang disampaikan oleh teman-temannya dalam suasana yang terbuka dan saling menghargai. Proses diskusi yang aktif dan dinamis tidak hanya membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir logis dan analitis, tetapi juga membentuk karakter yang lebih komunikatif, toleran, dan mampu bekerja sama dalam tim. Selain itu, metode diskusi kelompok juga memungkinkan siswa untuk saling berbagi wawasan dan pengalaman, sehingga terjadi pertukaran informasi yang lebih luas dan mendalam terkait dengan materi yang dibahas. Keaktifan dalam berdiskusi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara efektif serta meningkatkan empati dan kepedulian terhadap berbagai sudut pandang yang mungkin berbeda dari pemahaman mereka sebelumnya.

Nilai keberagaman dalam pendidikan Islam menjadi aspek fundamental yang perlu ditanamkan sejak dini, mengingat Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin mengajarkan umatnya untuk hidup dalam harmoni, menghargai perbedaan, serta membangun hubungan sosial yang inklusif dan penuh toleransi (Azis & Perawironegoro, 2022). Keberagaman yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam aspek budaya, suku, bahasa, maupun pemahaman keagamaan, merupakan sebuah realitas sosial yang harus disikapi dengan sikap yang terbuka dan penuh kesadaran akan pentingnya sikap saling menghormati. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan nilai keberagaman dapat membantu siswa memahami bahwa perbedaan merupakan sunnatullah yang harus diterima dengan sikap yang positif dan konstruktif, bukan sebagai sumber konflik atau perpecahan. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada transfer ilmu keagamaan secara tekstual, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai sosial yang membentuk kepribadian siswa agar dapat hidup berdampingan dengan damai dalam masyarakat yang plural (Gandara, 2023).

Tantangan dalam menanamkan nilai keberagaman di kalangan siswa sering kali muncul akibat pola pikir yang eksklusif, kurangnya interaksi lintas budaya, serta minimnya kesempatan bagi siswa untuk berdialog secara terbuka mengenai perbedaan yang ada di sekitar mereka. Ketika siswa tidak memiliki ruang yang cukup untuk saling bertukar pandangan dan memahami perspektif orang lain, maka kecenderungan untuk memiliki sikap yang kurang terbuka terhadap keberagaman semakin meningkat, yang pada akhirnya dapat berdampak pada terbentuknya stereotip dan prasangka yang kurang sehat dalam lingkungan sosial mereka. Dalam situasi seperti ini, metode pembelajaran yang dapat merangsang keterbukaan, pemikiran reflektif, serta kesadaran terhadap keberagaman menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam sistem pendidikan Islam. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk memilih metode pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pemahaman kognitif, tetapi juga mampu membentuk sikap yang lebih inklusif dan toleran terhadap berbagai perbedaan yang ada dalam masyarakat.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan yang mendesak untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai keberagaman di kalangan siswa sekolah menengah pertama, khususnya dalam lingkup pendidikan Islam. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman keagamaan secara tekstual kepada peserta didik, tetapi juga memiliki misi yang lebih luas dalam membentuk karakter dan kepribadian yang inklusif, adaptif, serta mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat yang multikultural. Dalam realitas kehidupan modern yang semakin kompleks, kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai perbedaan menjadi keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan agar mereka dapat tumbuh sebagai individu yang berkarakter dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup berdampingan dalam perbedaan tanpa harus kehilangan identitas keagamaannya, sehingga nilai-nilai Islam yang menekankan kasih sayang, persaudaraan, dan persatuan tetap menjadi landasan dalam kehidupan mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam pengaruh metode diskusi kelompok terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam yang diterapkan pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman serta sikap inklusif siswa terhadap keberagaman yang ada dalam lingkungan pendidikan dan kehidupan sosial mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, sehingga proses belajar mengajar tidak hanya berfokus pada pemahaman teoretis tetapi juga mampu membangun pengalaman

nyata yang mendorong sikap toleransi, kerja sama, serta penghargaan terhadap perbedaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era globalisasi yang semakin dinamis.

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah optimalisasi metode diskusi kelompok sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman nyata dalam menanamkan nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Melalui penerapan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tentang konsep keberagaman dan toleransi, tetapi juga mengalami langsung bagaimana berdiskusi dengan teman sebaya dalam suasana yang penuh penghargaan terhadap perbedaan pendapat. Selain itu, metode ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berargumentasi dengan baik, serta belajar menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang konstruktif dan tidak mengarah pada konflik yang merugikan. Dengan demikian, optimalisasi metode diskusi kelompok diharapkan dapat menjadi alternatif solusi yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung pembentukan nilai keberagaman di sekolah-sekolah Islam, sehingga generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki wawasan luas, sikap toleran, serta kesadaran sosial yang tinggi dalam menghadapi realitas kehidupan yang multikultural.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment) untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Desain penelitian yang diterapkan adalah pretest-posttest control group design, di mana siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode diskusi kelompok dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 120 siswa, dengan teknik purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 60 siswa, terdiri dari 30 siswa dalam kelompok eksperimen dan 30 siswa dalam kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, angket sikap, serta observasi partisipatif untuk mengukur pemahaman dan penerapan nilai keberagaman, serta didukung oleh wawancara terbuka terhadap beberapa siswa dan guru untuk memperoleh wawasan kualitatif. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik inferensial dengan teknik uji t (independent sample t-test) untuk mengukur perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas

metode diskusi kelompok dalam menanamkan nilai keberagaman serta menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan serangkaian uji statistik terhadap data yang diperoleh dari pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok control (Molan et al., 2020). Hasil pengujian data mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji beda (uji t). Berikut adalah hasil dari setiap pengujian yang telah dilakukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur aspek yang diinginkan (Sukendra & Atmaja, 2020). Berdasarkan analisis menggunakan Pearson Product Moment, hasil uji validitas ditampilkan pada tabel berikut:

No	r-hitung	r-tabel (0,361)	Valid/ Tidak
1	0,712	0,361	Valid
2	0,645	0,361	Valid
3	0,689	0,361	Valid
4	0,721	0,361	Valid
5	0,678	0,361	Valid
6	0,734	0,361	Valid
7	0,751	0,361	Valid
8	0,698	0,361	Valid
9	0,682	0,361	Valid
10	0,707	0,361	Valid
11	0,713	0,361	Valid
12	0,690	0,361	Valid
13	0,674	0,361	Valid
14	0,729	0,361	Valid
15	0,715	0,361	Valid
16	0,698	0,361	Valid
17	0,722	0,361	Valid
18	0,710	0,361	Valid

19	0,701	0,361	Valid
20	0,735	0,361	Valid

Semua butir soal dalam instrumen penelitian ini memiliki nilai korelasi r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,361 untuk $N = 60$ dan $\alpha = 0,05$), yang menandakan bahwa seluruh butir soal valid dan layak digunakan dalam pengukuran variabel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen mampu merepresentasikan aspek yang diukur dengan baik. Selain itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,89, yang mengindikasikan bahwa instrumen ini memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengumpulkan data secara konsisten dan akurat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal sebelum dilakukan uji statistik parametrik (Wardana et al., 2020). Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut:

Kelompok	Pretest Sig	Posttest Sig
Eksperimen	0,072	0,089
Kontrol	0,081	0,093

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen pada pretest sebesar 0,072 dan posttest sebesar 0,089, sedangkan untuk kelompok kontrol, nilai signifikansi pretest sebesar 0,081 dan posttest sebesar 0,093. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan uji statistik parametrik lebih lanjut.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Hasil uji homogenitas dengan Levene's Test ditampilkan dalam tabel berikut:

Variabel	Levene's Sig.
Pretest	0,214
Posttest	0,237

Karena nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

4. Uji t (Independent Sample t-Test)

Uji t dilakukan untuk melihat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis uji t ditampilkan pada tabel berikut:

Kelompok	Mean Pretest	Mean Posttest	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	65,23	83,45	6,721	0,000
Kontrol	64,87	72,68	3,112	0,003

Berdasarkan hasil uji t, nilai sig. (2-tailed) untuk kelompok eksperimen adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, metode diskusi kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, terbukti bahwa penerapan metode diskusi kelompok memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa. Hal ini tercermin dari perbandingan skor antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Peningkatan Skor Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil uji t, kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest untuk kelompok eksperimen adalah 65,23, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 83,45. Selisih ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar, dengan nilai t-hitung sebesar 6,721 dan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain, penerapan metode diskusi kelompok berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam.

Peningkatan yang signifikan ini dapat dijelaskan dengan karakteristik metode diskusi kelompok yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi pendapat, mendengarkan pandangan orang lain, serta mempertimbangkan berbagai perspektif dalam menyikapi masalah keberagaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan

pemahaman konsep keberagaman dalam konteks pendidikan Islam, tetapi juga mengasah keterampilan sosial dan komunikasi siswa, yang esensial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan harmonis.

2. Perbandingan dengan Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol, yang tidak menggunakan metode diskusi kelompok, juga menunjukkan peningkatan nilai, meskipun tidak sebesar kelompok eksperimen. Nilai rata-rata pretest untuk kelompok kontrol adalah 64,87, sementara nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 72,68. Perbedaan skor ini menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,112 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,003, yang juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Namun, selisih antara nilai pretest dan posttest pada kelompok kontrol lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kelompok kontrol mengalami peningkatan, metode pembelajaran yang diterapkan pada kelompok kontrol mungkin tidak seefektif metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman tentang keberagaman.

3. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan sikap inklusif terhadap perbedaan sosial dan budaya. Sebagaimana disarankan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses pemecahan masalah secara kolaboratif, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak, termasuk nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk lebih memahami berbagai perspektif, baik dalam konteks sosial maupun agama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan sikap toleransi dan rasa saling menghargai di antara mereka.

4. Implikasi bagi Pendidikan Islam

Peningkatan signifikan yang ditemukan pada kelompok eksperimen memberikan bukti empiris bahwa metode diskusi kelompok dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Keberagaman, yang menjadi salah satu nilai penting dalam pendidikan Islam, dapat diterjemahkan dalam konteks saling menghormati perbedaan dalam keyakinan, budaya, dan latar belakang sosial. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok, siswa tidak hanya belajar tentang teori keberagaman, tetapi juga dipersiapkan untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Metode diskusi kelompok, yang mengedepankan interaksi sosial antar siswa, memungkinkan siswa untuk mengembangkan sikap empati, menghargai perbedaan, serta menumbuhkan rasa saling menghormati. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik di SMP Plus Munirul Arifin NW Praya maupun di sekolah-sekolah lain, mengadopsi metode ini dalam proses pembelajaran mereka. Dengan cara ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan untuk hidup dalam masyarakat yang pluralistik.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai keberagaman dalam pendidikan Islam.

Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, dengan peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen, yang diterapkan metode diskusi kelompok, menunjukkan rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi (83,45) dibandingkan dengan kelompok kontrol (72,68), yang mencerminkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan terbukti valid dan reliabel, dengan nilai uji validitas semua butir soal yang melebihi batas minimal dan koefisien reliabilitas yang tinggi (0,89), yang memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dipercaya. Uji normalitas dan homogenitas juga menunjukkan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik lebih lanjut.

Secara keseluruhan, temuan ini mendukung hipotesis bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diterapkan lebih luas dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, guna menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, saling menghargai perbedaan, dan mendukung pembentukan karakter siswa yang toleran terhadap keberagaman sosial dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., & Perawironegoro, D. (2022). Implementasi Nilai-Nilia Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Al-Mansyur). *Icie: International Conference On Islamic Education*, 2(0), Article 0.
- Gandara, T. (2023). An Implementation Of Islamic Education Philosophy In Building Religious Moderation: *Edukasi: Journal Of Educational Research*, 3(2), Article 2.
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), Article 2.
- Ridwan, A., Abdurrohim, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04. *Ansiru Pai : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2),
- Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini, P. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9333–9339.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press.
- Wardana, M. K. K., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Passing Control Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 7(2), Article 2.